

Jurnal ini menggunakan proses penelaahan sejawat buta ganda. Penulis harus mengirimkan informasi identitas secara terpisah dalam berkas Halaman Judul yang tersedia pada bilah samping OJS. Naskah yang dianonimkan tidak boleh memuat nama penulis, afiliasi, ucapan terima kasih yang mengungkapkan identitas, atau informasi identitas lainnya.

Pastikan artikel Anda telah diperiksa dari segi kualitas bahasa, orisinalitas, dan konsistensi referensi, serta telah menggunakan aplikasi pengelola referensi sebelum diserahkan.

Judul Artikel (Tidak lebih dari 20 kata secara keseluruhan)

Abstrak

Gunakan label abstrak yang sesuai dengan jenis artikel yang dipilih. Abstrak tidak boleh melebihi 200 kata. Sajikan logika penelitian dan temuan substantif utama tanpa mengulang keluaran statistik atau numerik terperinci yang dilaporkan dalam teks utama. Koefisien, nilai p , statistik uji, interval kepercayaan, indeks kecocokan, atau nilai sejenis harus dihilangkan kecuali suatu hasil numerik tertentu sangat penting untuk memahami temuan utama.

Artikel Penelitian

Tujuan— Ringkas tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, dan hipotesis jika relevan.

Metodologi Penelitian— Ringkas desain penelitian, populasi/sampel atau sumber data, pengumpulan data, pengukuran, dan metode analisis jika relevan.

Hasil— Nyatakan temuan empiris utama secara akurat, ringkas, dan substantif. Tekankan apa yang ditemukan alih-alih mengulang koefisien, nilai p , statistik uji, interval kepercayaan, indeks kecocokan, atau keluaran numerik lainnya secara terperinci, kecuali nilai tertentu sangat penting bagi temuan utama.

Keterbatasan Penelitian/Implikasi— Nyatakan keterbatasan utama dan jelaskan implikasi teoretis, praktis, manajerial, dan/atau kebijakan sebagaimana sesuai.

Orisinalitas— Jelaskan kebaruan dan kontribusi penelitian.

Artikel Tinjauan Literatur

Tujuan— Nyatakan tujuan tinjauan, pertanyaan tinjauan, dan cakupan tinjauan.

Metodologi Tinjauan— Jelaskan desain tinjauan dan, jika relevan, sumber informasi/basis data, strategi pencarian, kriteria kelayakan, penyaringan/seleksi, serta pendekatan sintesis atau analisis.

Temuan— Ringkas pola, tema, perdebatan, kesenjangan, atau wawasan konseptual utama yang diidentifikasi melalui tinjauan. Hindari mengulang hitungan bibliometrik terperinci, keluaran numerik yang ditabulasikan, atau rincian kuantitatif lain kecuali nilai tertentu sangat penting untuk memahami temuan utama.

Keterbatasan Penelitian/Implikasi— Nyatakan keterbatasan tinjauan dan jelaskan implikasinya bagi teori, penelitian, praktik, manajemen, dan/atau kebijakan sebagaimana sesuai.

Orisinalitas— Jelaskan sintesis, kerangka, agenda penelitian, atau kontribusi khas yang dihasilkan oleh tinjauan.

(Jelaskan abstrak Anda dalam maksimum 200 kata)

Kata kunci: KataKunci1; KataKunci2; KataKunci3; KataKunci4; KataKunci5; KataKunci6.

Jenis artikel: Artikel Penelitian / Artikel Tinjauan Literatur

Pilih hanya satu jenis artikel. Sebelum penyerahan, hapus seluruh petunjuk dan struktur yang tidak berlaku untuk jenis artikel yang Anda pilih.

Ketentuan Umum Naskah

Secara umum, teks naskah harus menggunakan Calisto MT, 11 pt, dengan spasi tunggal. Jangan menambahkan ruang kosong yang tidak perlu di antara paragraf atau bagian. Penulis sangat dianjurkan menggunakan templat ini daripada membuat format baru.

Naskah harus ditulis dalam bahasa Inggris yang jelas, benar, dan konsisten. Bahasa harus inklusif dan bebas dari bias. Penulis harus mengikuti panduan APA mengenai bahasa yang bebas bias.

Teks utama harus mengikuti struktur yang sesuai dengan jenis artikel yang dipilih. Persyaratan yang khusus untuk Artikel Penelitian empiris tidak boleh diterapkan pada Artikel Tinjauan Literatur, dan persyaratan pelaporan khusus tinjauan tidak boleh disajikan sebagai prosedur empiris.

Aturan Penempatan Bukti dan Anti-Pengulangan

Setiap bagian harus menjalankan fungsi ilmiah yang berbeda. Hindari mengulang bukti numerik, tabel, keluaran statistik, deskripsi tematik, atau kesimpulan yang sama pada beberapa bagian. Bukti empiris atau kuantitatif terperinci harus dipusatkan pada bagian Hasil / Temuan Tinjauan, sedangkan bagian berikutnya harus menekankan interpretasi, kontribusi, dan makna.

METODE / METODOLOGI TINJAUAN = apa yang benar-benar dilakukan.

HASIL / TEMUAN TINJAUAN = apa yang ditunjukkan oleh bukti.

DISKUSI = apa makna temuan dalam kaitannya dengan teori, penelitian terdahulu, dan implikasi.

KESIMPULAN = apa yang pada akhirnya ditetapkan oleh penelitian atau tinjauan dan mengapa hal itu penting.

1. Pendahuluan

Pendahuluan wajib untuk Artikel Penelitian maupun Artikel Tinjauan Literatur. Bagian ini harus menetapkan masalah ilmiah secara jelas, menjelaskan pentingnya topik, memosisikan artikel dalam literatur terkini, dan menyatakan tujuan artikel.

Penulis dianjurkan mengembangkan Pendahuluan melalui urutan logis berikut: (1) perkembangan mutakhir dan konteks penelitian; (2) kesenjangan penelitian atau pengetahuan yang dinyatakan secara eksplisit; (3) kebaruan atau kontribusi khas; (4) pertanyaan dan tujuan penelitian/tinjauan; serta (5) signifikansi artikel dan kontribusi yang diharapkan. Pendahuluan harus diakhiri dengan penjelasan singkat mengenai organisasi artikel.

Jangan memberikan uraian metodologis yang berlebihan dalam Pendahuluan. Indikasi singkat mengenai metode empiris atau pendekatan tinjauan sudah memadai.

STRUKTUR ARTIKEL — PILIH SATU JALUR

Jenis Artikel	Struktur Utama yang Diperkirakan	Catatan Penting
Artikel Penelitian	1. Pendahuluan 2. Tinjauan Literatur 3. Metodologi Penelitian 4. Hasil dan Diskusi 5. Kesimpulan	Digunakan untuk desain penelitian empiris kuantitatif, kualitatif, metode campuran, eksperimental, arsip, ekonometrik, atau desain penelitian orisinal lainnya.
Artikel Tinjauan Literatur	1. Pendahuluan 2. Metodologi Tinjauan 3. Temuan Tinjauan / Sintesis Literatur 4. Diskusi 5. Kesimpulan	Digunakan untuk desain tinjauan naratif, integratif, sistematis, cakupan, terstruktur, bibliometrik, atau desain tinjauan lain yang dapat dipertanggungjawabkan. Laporkan hanya prosedur yang benar-benar digunakan.

OPSI A — STRUKTUR ARTIKEL PENELITIAN

Hapus OPSI B sebelum penyerahan jika naskah merupakan Artikel Penelitian.

2. Tinjauan Literatur

Bagian ini merupakan landasan teoretis dan empiris penelitian. Bagian ini tidak boleh sekadar merangkum penelitian terdahulu; literatur yang relevan harus dievaluasi secara kritis,

dibandingkan, disintesis, dan diorganisasi untuk mendukung model penelitian, proposisi, atau hipotesis.

2.1 Subjudul

Kembangkan konsep, teori, dan bukti empiris terdahulu yang relevan. Jelaskan konsistensi, inkonsistensi, dan isu yang belum terselesaikan dalam literatur.

2.2 Subjudul

Lanjutkan sintesis sesuai kebutuhan model penelitian. Jika hipotesis digunakan, setiap hipotesis harus mengikuti penalaran teoretis dan bukti terdahulu secara logis.

H1. Hipotesis

H2. Hipotesis

3. Metodologi Penelitian

Jelaskan apa yang benar-benar dilakukan dengan rincian yang memadai agar pembaca memahami bagaimana bukti dihasilkan dan dapat menilai kesesuaian, reliabilitas, validitas, serta keterulangan penelitian. Metodologi harus melaporkan prosedur, bukan temuan. Jangan menyajikan hasil statistik, hasil pengujian hipotesis, atau temuan substantif pada bagian ini. Gunakan subbagian yang mencerminkan desain penelitian yang sebenarnya, dan jangan memasukkan label pengambilan sampel, prosedur, pengujian, perangkat lunak, prosedur validitas, atau pengaturan analisis hanya karena tercantum dalam templat ini. Contoh di bawah bersifat ilustratif, bukan wajib.

3.1 Desain Penelitian, Populasi/Sampel, atau Sumber Data

Jelaskan desain penelitian, populasi sasaran atau unit analisis, sampel atau observasi, latar/konteks penelitian, prosedur pengambilan sampel atau seleksi yang benar-benar digunakan, serta kriteria inklusi yang relevan jika ada. Gunakan label metodologis hanya jika didukung oleh prosedur penelitian yang terdokumentasi.

3.2 Pengumpulan Data

Jelaskan sumber data dan prosedur yang benar-benar digunakan untuk memperoleh atau membangun set data. Untuk survei atau eksperimen, jelaskan prosedur pelaksanaan jika relevan; untuk penelitian arsip atau data sekunder, identifikasi sumber data dan periode observasi. Laporkan hanya prosedur faktual dan jangan menyimpulkan rincian pengumpulan yang tidak tersedia.

3.3 Pengukuran / Variabel / Prosedur Analisis

Jelaskan variabel atau konstruk, pengukuran atau operasionalisasi, sumber instrumen jika relevan, prosedur validitas dan reliabilitas jika diperlukan, teknik analisis, spesifikasi model, kriteria keputusan statistik, dan perangkat lunak jika sesuai. Jelaskan bagaimana analisis dilakukan, tetapi laporkan koefisien yang dihasilkan, statistik uji, estimasi model, hasil hipotesis, dan temuan empiris lainnya pada bagian Hasil.

4. Hasil dan Diskusi

4.1 Hasil Penelitian

Bagian ini merupakan lokasi utama bagi bukti empiris dan statistik. Sajikan temuan yang relevan secara jelas dan akurat, termasuk statistik deskriptif, hasil pengukuran, informasi kecocokan model, koefisien, ukuran efek, interval kepercayaan, nilai p, hasil pengujian hipotesis, atau keluaran analisis lain yang sesuai dengan desain penelitian. Sertakan temuan yang tidak mendukung hipotesis yang diajukan. Jelaskan apa yang diuji dan apa yang ditunjukkan oleh bukti, tetapi hindari interpretasi teoretis yang panjang, perbandingan dengan literatur terdahulu,

atau penjelasan mengapa temuan terjadi; fungsi tersebut terutama berada pada bagian Diskusi. Jangan memaksa narasi mengulang setiap nilai yang sudah terlihat dalam tabel; soroti hanya bukti yang diperlukan untuk memandu interpretasi.

4.2 Diskusi

Interpretasikan makna substantif temuan alih-alih mengulang Hasil. Jangan secara rutin mengulang koefisien, nilai p, statistik uji, interval kepercayaan, indeks kecocokan, atau keluaran numerik lain yang telah dilaporkan pada Hasil atau tabel. Ulangi nilai tertentu hanya jika diperlukan untuk menafsirkan besaran efek, membandingkan temuan, atau menjelaskan hasil yang tidak terduga. Bahas mengapa temuan mungkin terjadi, bagaimana kaitannya dengan kerangka teoretis dan penelitian terdahulu, di mana temuan sejalan atau berbeda dari bukti sebelumnya, serta kontribusi dan implikasi teoretis, praktis, manajerial, atau kebijakan yang dihasilkan. Seluruh interpretasi harus tetap proporsional terhadap bukti.

5. Kesimpulan

Berikan sintesis penutup yang ringkas dan secara langsung menjawab tujuan penelitian serta menyatakan apa yang pada akhirnya ditetapkan oleh penelitian tanpa menduplikasi Abstrak, Hasil, atau Diskusi. Jangan mengulang koefisien statistik, nilai p, statistik uji, isi tabel, atau hasil numerik terperinci. Ringkas kontribusi utama dan, jika relevan, implikasi teoretis, praktis, manajerial, dan kebijakan. Paragraf terakhir harus menyatakan keterbatasan utama dan agenda penelitian masa depan yang terfokus serta dapat dipertanggungjawabkan.

OPSI B — STRUKTUR ARTIKEL TINJAUAN LITERATUR

Hapus OPSI A sebelum penyerahan jika naskah merupakan Artikel Tinjauan Literatur.

Jurnal menerima desain tinjauan yang dapat dipertanggungjawabkan, termasuk tinjauan naratif, integratif, sistematis, cakupan, terstruktur, dan bibliometrik. Penulis harus menamai desain tinjauan yang digunakan secara akurat dan tidak boleh mengklaim prosedur sistematis, berbasis PRISMA, bibliometrik, atau prosedur lain yang sebenarnya tidak dilakukan.

2. Metodologi Tinjauan

Jelaskan apa yang benar-benar dilakukan untuk mengidentifikasi, memilih, mengorganisasi, dan menyintesis literatur dengan transparansi yang memadai agar pembaca memahami dasar bukti tinjauan. Metodologi Tinjauan harus melaporkan prosedur, bukan temuan tinjauan. Sesuaikan subbagian dengan desain tinjauan yang sebenarnya, dan jangan mengklaim prosedur sistematis, berbasis PRISMA, bibliometrik, pencarian basis data, penyaringan, atau analisis yang tidak benar-benar dilakukan. Tidak setiap subbagian di bawah wajib untuk semua jenis tinjauan.

2.1 Desain dan Cakupan Tinjauan

Nyatakan jenis tinjauan literatur, tujuan atau pertanyaan tinjauan, batas konseptual atau topikal, serta periode atau cakupan yang dibahas jika relevan.

2.2 Sumber Informasi dan Strategi Pencarian

Untuk tinjauan sistematis, cakupan, terstruktur, bibliometrik, atau tinjauan berbasis pencarian lainnya, identifikasi basis data atau sumber informasi, istilah atau logika pencarian, serta periode pencarian jika relevan. Tinjauan naratif atau integratif harus menjelaskan pendekatan identifikasi literatur secara transparan tanpa menyajikan prosedur yang sebenarnya tidak digunakan.

2.3 Kelayakan, Penyaringan, dan Seleksi Studi

Jika relevan, jelaskan kriteria inklusi dan eksklusi, prosedur penyaringan, penanganan duplikasi, dan kumpulan akhir literatur. Diagram alir PRISMA hanya boleh disediakan ketika desain dan prosedur tinjauan benar-benar mengikuti kerangka PRISMA yang sesuai.

2.4 Sintesis dan Analisis

Jelaskan bagaimana literatur terpilih dianalisis atau disintesis. Bergantung pada desain tinjauan, hal ini dapat mencakup sintesis tematik, sintesis konseptual, analisis isi, pemetaan bibliometrik, klasifikasi deskriptif, meta-analisis, atau pendekatan lain yang dapat dipertanggungjawabkan. Laporkan perangkat lunak hanya jika benar-benar digunakan.

3. Temuan Tinjauan / Sintesis Literatur

Bagian ini merupakan lokasi utama bagi bukti yang dihasilkan oleh tinjauan. Sajikan dan sintesis temuan substantif dalam bentuk terstruktur yang mencerminkan pertanyaan tinjauan dan pendekatan analisis. Organisasikan bukti ke dalam tema, aliran, konsep, perdebatan, perkembangan kronologis, perspektif teoretis, atau pola bibliometrik yang bermakna sebagaimana sesuai. Laporkan hitungan kuantitatif atau bibliometrik di sini jika material bagi tinjauan, tetapi hindari pengulangan nilai yang sama secara tidak perlu pada Diskusi dan Kesimpulan. Jangan sekadar memberikan ringkasan studi demi studi.

3.1 Tema / Aliran / Kategori 1

Sintesis literatur yang relevan, identifikasi area konvergensi dan ketidaksepakatan, serta jelaskan signifikansi pola yang teridentifikasi.

3.2 Tema / Aliran / Kategori 2

Lanjutkan sintesis menggunakan struktur yang sesuai dengan tinjauan. Subbagian tambahan dapat ditambahkan sesuai kebutuhan.

4. Diskusi

Interpretasikan temuan tinjauan pada tingkat abstraksi yang lebih tinggi alih-alih mengulang Temuan Tinjauan / Sintesis Literatur. Jangan secara rutin mengulang hitungan bibliometrik, frekuensi, isi tabel, atau keluaran numerik terperinci yang telah dilaporkan. Jelaskan apa yang diungkapkan oleh akumulasi literatur, di mana kesenjangan atau ketegangan penting masih tersisa, bagaimana temuan memperluas atau menantang pemahaman yang ada, serta implikasi teoretis, metodologis, praktis, manajerial, atau kebijakan yang dihasilkan. Jika sesuai, kembangkan kerangka integratif atau agenda penelitian yang berlandaskan literatur yang ditinjau.

5. Kesimpulan

Berikan sintesis ringkas yang menjawab tujuan atau pertanyaan tinjauan dan menyatakan apa yang pada akhirnya ditetapkan oleh tinjauan. Perjelas orisinalitas dan kontribusi tinjauan, identifikasi keterbatasannya, dan berikan agenda penelitian masa depan yang terfokus. Jangan mengulang hitungan terperinci, statistik bibliometrik, isi tabel, Abstrak, Temuan Tinjauan, atau Diskusi.

KETENTUAN UMUM UNTUK KEDUA JENIS ARTIKEL

Gaya Sitasi

Gunakan Gaya APA edisi ke-7 untuk sitasi dalam teks. Contoh:

- Nama belakang penulis dan tahun dalam tanda kurung: (Ward, 2012).
- Dua penulis: (Tirdasari & Dhewanto, 2012).
- Tiga penulis atau lebih: (Alias *et al.*, 2016).
- Beberapa sumber: (Ward, 2012; Tirdasari & Dhewanto, 2012).

- Dua atau lebih karya oleh penulis yang sama: (Common, 2004, 2017a).
- Karya oleh penulis yang sama pada tahun yang sama menggunakan akhiran: (Common, 2017a, 2017b).
- Penulis institusional dapat menggunakan akronim atau judul singkat setelah identifikasi pertama yang sesuai.

Penyajian Tabel dan Gambar

Tabel, gambar, dan ilustrasi pendukung harus ditempatkan di dalam naskah dekat pembahasan pertamanya, bukan diserahkan sebagai objek terpisah kecuali jurnal meminta sebaliknya. Judul tabel harus ditempatkan di atas tabel. Judul gambar harus ditempatkan di atas gambar. Sumber dan catatan harus ditempatkan di bawah. Tabel dan gambar harus diberi nomor secara terpisah (Tabel 1, Tabel 2; Gambar 1, Gambar 2).

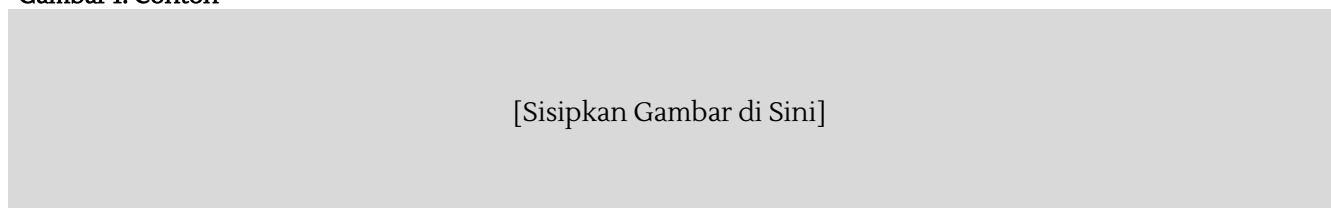
Untuk Artikel Tinjauan Literatur, diagram alir tinjauan, peta konseptual, kerangka tematik, dan visualisasi bibliometrik dapat disertakan apabila benar-benar mencerminkan metode dan temuan tinjauan. Untuk Artikel Penelitian, tabel statistik dan gambar empiris harus melaporkan bukti yang diperlukan untuk mengevaluasi penelitian. Narasi harus mengarahkan pembaca pada bukti terpenting alih-alih menduplikasi setiap nilai numerik atau item yang telah disajikan dalam tabel atau gambar.

Tabel 1. Contoh

Contoh	Contoh	Contoh	Contoh
Contoh	Contoh	Contoh	Contoh
Contoh	Contoh	Contoh	Contoh
Contoh	Contoh	Contoh	Contoh
Contoh	Contoh	Contoh	Contoh

Sumber: Contoh

Gambar 1. Contoh



Sumber: Contoh

Gambar dan tabel yang direproduksi atau diadaptasi dari karya yang telah diterbitkan harus mematuhi persyaratan hak cipta dan izin. Gambar harus memiliki resolusi yang memadai untuk publikasi; sekurang-kurangnya 300 DPI direkomendasikan untuk gambar raster. Tabel dan ilustrasi harus jelas, ringkas, dan mudah ditafsirkan.

REFERENSI

Semua karya yang dikutip dalam manuskrip harus muncul dalam daftar referensi, dan semua entri daftar referensi harus dikutip dalam teks. Gunakan Gaya APA edisi ke-7. Berikan tautan DOI untuk artikel jurnal jika DOI tersedia, dan berikan URL yang stabil untuk sumber daring yang memenuhi syarat.

Artikel harus mencakup setidaknya 25 referensi dan harus memprioritaskan karya ilmiah terbaru dari 10 tahun terakhir, dengan setidaknya 80% referensi diambil dari artikel jurnal. Sumber-sumber penting yang lebih lama dari 10 tahun dapat disertakan jika secara teoritis atau metodologis sangat diperlukan, tetapi sumber-sumber tersebut tidak boleh menggantikan persyaratan untuk basis literatur yang kuat dan terkini. Makalah Tinjauan Pustaka diharapkan menggunakan kumpulan literatur yang cukup luas dan dapat dipertanggungjawabkan yang sesuai dengan pertanyaan dan desain tinjauan.

Penulis harus memverifikasi keakuratan semua referensi dan sangat dianjurkan untuk menggunakan perangkat lunak manajemen referensi seperti Mendeley, EndNote, atau Zotero.

Reference from a journal:

Kim, Y. C., Seol, I., & Kang, Y. S. (2018). A study on the earnings response coefficient (ERC) of socially responsible firms: Legal environment and stages of corporate social responsibility. *Management Research Review*, 41(9), 1010–1032. <https://doi.org/10.1108/MRR-01-2017-0024>

Reference from a book:

Kotler, P., & Armstrong, G. (2014). *Principles of marketing* (15th ed.). Pearson.

References from the Internet:

Permana, T. (2017). Perekonomian Indonesia. Retrieved February 1, 2018, from www.keuangan.com

References from Proceeding:

Wan Abdullah, W. A., Percy, M., & Stewart, J. (2011). Corporate social responsibility in Islamic banks: A study of Shari'ah Supervisory Board disclosures and zakat disclosures in Malaysian and Indonesian Islamic banks. *AFAANZ Conference*, 3–5.

References from Unpublished Works (Thesis, Dissertation, etc):

Wahyudin, A. (2012). Pengaruh Ownership Structure terhadap Debt Policy dengan Prinsip-Prinsip Corporate Governance sebagai Variabel Intervening. *Dissertation*. Economics Doctoral Study Program Postgraduate Program of Diponegoro University.